BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data tentang peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih materi Sholat Id melalui metode *Word Square* siswa kelas 4B MI Al-Asyhar Gresik. Peneliti dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan yakni sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Word Square* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih materi Sholat Id melalui metode *Word Square* siswa kelas 4B MI Al-Asyhar Gresik dengan langkah-langkah sebagai berikut, pertama siswa mempelajari materi sholat Id dalam buku dengan waktu 5 menit, guru bersama siswa bertanya jawab tentang sholat Id yang telah dipelajari dengan cara siswa mengangkat tangan, guru menjelaskan tentang hal-hal yang belum difahami siswa, guru membagikan lembaran kegiatan sesuai arahan yang ada , siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban secara vertical, horizontal maupun diagonal dengan batas waktu 25 menit, siswa berlomba-lomba mengumpulkan tercepat (untuk mengukur nilai waktu), guru bersama siswa membahas soal yang telah diujikan serta memberi penguatan jika ada yang salah dalam menjawab serta melakukan evaluasi dengan cara merekap nilai siswa untuk mengetahui nilai pemahaman pada mata pelajaran fiqih khususnya materi Sholat Id secara individu. Dalam penerapan metode *Word Square* diperoleh hasil observasi pada siklus I dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus II pada lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, yaitu 84,5% pada siklus I dan 92,4% dalam siklus II. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada tiap siklusnya yaitu 79,1% pada siklus I, dan pada siklus II mencapai 90,1%.

2. Peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih materi Sholat Id melalui metode *Word Square* siswa kelas 4B MI Al-Asyhar Gresik pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan belajar siswa, yaitu rata-rata nilai belajar siklus I hanya mencapai 75,34 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 70%. Kemudian rata-rata nilai belajar siswa meningkat pada siklus II rata-rata nilai belajar telah mencapai 87,25 dengan persentase ketuntasan belajar 90%. Sehingga terjadi peningkatan persentase ketuntasan dari siklus I ke siklus II sebesar 20%.

B. Saran

Dari pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan di kelas 4B MI Al-Asyhar Gresik, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sesuai dengan mata pelajaran fiqih sebaiknya siswa tidak hanya menerima dan menghafal tetapi juga harus dirangsang untuk berfikir efektif sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hendaknya Metode *Word Square* dapat digunakan oleh Guru dalam kegiatan belajar mengajar, karena dengan metode *Word Square* ini dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa.
3. Metode pembelajaran dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengajar fiqih, tidak hanya itu saja tetapi juga dapat digunakan pada saat mengajar pelajaran lain, misalanya: IPS, Bahasa Indonesia dan lain – lain. Tergantung guru tersebut ingin berkreasi dalam proses belajar mengajar atau tidak. Namun tidak semua materi pelajaran dapat diajarakan menggunakan metode *Word Square* ini. Karena guru juga harus mengetahui situasi, kondisi dan Materi yang akan diajarkan oleh peserta didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id